

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
SERTA KELAUTAN)**

- Tahun Sidang : 2021-2022
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 8
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat dengan:
1. Sekretaris Jenderal;
2. Direktur Jenderal Perkebunan;
3. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
4. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian;
5. Direktur Jenderal Tanaman Pangan;
6. Direktur Jenderal Hortikultura; dan
7. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
Kementerian Pertanian
- Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Selasa, 7 September 2021
Waktu : 14.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
- Acara : Membahas:
1. RKA K/L Tahun 2022; dan
2. Usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari Komisi IV DPR RI.
- Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) dan dilanjutkan oleh Anggia Erma Rini, MKM. (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-PKB) dan G. Budisatrio Djiwandono (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-Gerindra)
- Sekretaris Rapat : Drs. Achmad Agus Thomy (Kabag Set. Komisi IV DPR RI)
- Hadir : A. 33 Anggota dari 54 Anggota Komisi IV DPR RI
B. Hadir Pemerintah:
1. Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc. (Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian);
2. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian);
3. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian);

4. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sekaligus Plt. Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian);
5. Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc. (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian); dan
6. Prof. (R). Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian).

I. PENDAHULUAN

RDP Komisi IV DPR RI dengan Sekretaris Jenderal, Direktur Jenderal Perkebunan, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Direktur Jenderal Hortikultura, dan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian, membahas RKA K/L Tahun 2022 dan Usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari Komisi IV DPR RI, dibuka pukul 14.15 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN:

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan atas Pagu Anggaran Kementerian Pertanian dalam RKA K/L Tahun 2022 sebesar **Rp14.451.749.428.000,00** (empat belas triliun empat ratus lima puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor S-634/MK.02/2021 dan 516/M.PPN/D.8/KU.01.01/07/2021 tanggal 23 Juli 2021 perihal Pagu Anggaran Kementerian/Lembaga dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2022.
2. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan mengenai Pagu Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Pertanian Tahun 2022 sebesar **Rp2.400.000.000.000,00** (dua triliun empat ratus miliar rupiah) dan penjelasan Menu DAK Bidang Pertanian antara lain, pembangunan/rehabilitasi jaringan irigasi dan jalan pertanian, lumbung pangan masyarakat, serta sarana prasarana pascapanen dan pengolahan hasil pertanian, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. DAK Fisik Penugasan Bidang Pertanian, sebesar Rp2.200.000.000.000,00 (dua triliun dua ratus miliar rupiah) di 288 Kabupaten/Kota; dan

- b. DAK Non Fisik Ketahanan Pangan dan Pertanian, sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) di 510 Kabupaten/Kota.
3. Komisi IV DPR RI mengkritisi alokasi anggaran dukungan manajemen di seluruh unit Eselon I Kementerian Pertanian yang dinilai masih terlalu besar. Untuk itu, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk merancang ulang anggaran dukungan manajemen dan merumuskan kembali kegiatan, program, dan anggaran yang fokus pada Pemulihan Ekonomi Nasional yang berdampak pada peningkatan pendapatan petani dan peningkatan produksi pertanian sesuai dengan masukan dan saran pada Rapat Dengar Pendapat hari ini, yang akan dibahas kembali pada rapat selanjutnya.
 4. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi komoditas pertanian yang memiliki nilai tambah dan daya saing industri, diantaranya pengembangan karet alam, kelapa, dan pisang melalui peningkatan budi daya, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran hasil.
 5. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menyampaikan data produksi komoditas padi, jagung, dan kedelai per bulan per wilayah selama 3 tahun terakhir dan diserahkan ke Sekretariat Komisi IV selambat-lambatnya 3 hari setelah Rapat Dengar Pendapat hari ini.
 6. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah untuk mengurangi impor tepung telur, mengingat bahan baku industri tepung telur tersedia di dalam negeri dan dapat memberikan stimulus ekonomi kepada peternak lokal.
 7. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah untuk melakukan stabilisasi pasokan bahan pakan terutama pada saat harga jagung mengalami peningkatan serta meminta agar pemasukan gandum dipisahkan menjadi kategori *food* (pangan) dan *feed* (pakan) dalam rangka untuk melindungi petani jagung dan peternak rakyat.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 18.55 WIB.

Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian,

Ttd.

Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc.

Komisi IV DPR RI
Ketua Rapat,

Ttd.

Anggia Erma Rini, MKM.

A-41